

## **Pelatihan Pengenalan Diri dalam Meningkatkan Potensi Sisya (Siswa) dalam Pembelajaran di Desa Karyamekar Pasirwangi Kab. Garut Jawa Barat**

**Venny Oktaviany<sup>1,\*</sup>, Suryani<sup>2</sup>, Asep Dede Kurnia<sup>3</sup>, Kania Farida<sup>4</sup>, Titim Nurli<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Jl. Sersan Aswan No. 16, Kel. Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi, Prov. Jawa Barat.

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Esa Unggul, Jl. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

<sup>3</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, STIES Indonesia Purwakarta, Jl. Veteran no 150-152 Ciseureuh Purwakarta., Kab. Purwakarta, Prov. Jawa Barat

<sup>4,5</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I Jakarta, Jl. Kramat Raya No.7-9 4, RT.4/RW.2, Kramat, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

\*[venny@ibm.ac.id](mailto:venny@ibm.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan potensi diri para sisya (siswa) melalui pelatihan pengenalan diri bagi unsur Linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut. Pelatihan ini didasarkan pada kebutuhan pengembangan karakter dan kapasitas diri generasi muda serta perangkat desa agar mampu memahami potensi pribadi dalam mendukung proses pembelajaran dan kegiatan sosial. Kegiatan diikuti oleh 26 peserta dan dilaksanakan pada tanggal 14–15 November 2025 di Ruang Kelas 2 SDN Karyamekar 2, bekerja sama dengan Kantor Desa Karyamekar. Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah, diskusi interaktif, tes kepribadian sederhana, dan refleksi diri. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep pengenalan diri, potensi pribadi, dan strategi pengembangan diri. Pelatihan ini efektif dalam mendorong peserta lebih percaya diri, memiliki arah pengembangan yang jelas, serta mampu menerapkan pemahaman diri dalam proses pembelajaran dan aktivitas sosial.

Kata kunci: Pengenalan Diri; Potensi Diri; Sisya; Pemberdayaan Pemuda; PKM

### **ABSTRACT**

*This Community Service Program aims to improve students' personal potential through self-awareness training for Linmas members, youth mosque groups, and LPM administrators in Karyamekar Village, Pasirwangi District, Garut Regency. The training was initiated based on the need for personal development and self-understanding among young people and local community members to support learning processes and social activities. Twenty-six participants attended the session held on November 14–15, 2025, at Classroom 2, SDN Karyamekar 2, in collaboration with the Karyamekar Village Office. The training methods included lectures, interactive discussions, simple personality assessments, and self-reflection sessions. The results indicate improved understanding of self-awareness, personal strengths, and strategies for self-development. This training effectively enhanced participants' confidence, sense of direction, and ability to apply self-awareness in learning and community engagement.*

*Keywords: Self-Awareness; Personal Potential; Sisya; Youth Empowerment; Community Service*

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan potensi diri merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan, terutama untuk membangun karakter, motivasi, serta kemampuan belajar yang optimal pada diri peserta didik maupun generasi muda. Pengenalan diri (*self-awareness*) menjadi fondasi utama dalam pengembangan potensi tersebut, karena melalui pemahaman terhadap diri sendiri individu dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, minat, nilai, serta tujuan hidup yang ingin dicapai. Dalam konteks pembelajaran, kemampuan mengenali diri berpengaruh langsung terhadap peningkatan prestasi, efektivitas proses belajar, serta penentuan strategi belajar yang sesuai dengan karakter masing-masing.

Di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, unsur Linmas, remaja masjid, dan pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) memiliki peranan penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan keagamaan, keamanan lingkungan, serta pembangunan sosial masyarakat. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan perangkat desa, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman generasi muda mengenai potensi diri dan bagaimana mengembangkannya secara efektif. Hal ini berdampak pada rendahnya kepercayaan diri, kurangnya arah pengembangan pribadi, serta tantangan dalam memaksimalkan perannya dalam kegiatan sosial maupun proses pembelajaran.

Melihat kebutuhan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang sebagai upaya memberikan pelatihan pengenalan diri melalui pendekatan reflektif, interaktif, dan aplikatif. Pelatihan ini bertujuan membantu peserta memahami konsep diri, mengidentifikasi potensi yang dimiliki, mengenali gaya belajar, serta merumuskan strategi pengembangan diri yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari maupun dalam proses pendidikan.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 26 peserta yang terdiri dari unsur Linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM, bekerja sama dengan Kantor Desa Karyamekar Kabupaten Garut sebagai mitra program. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada 14 dan 15 November 2025, bertempat di Ruang Kelas 2 SDN Karyamekar 2. Kehadiran peserta dari berbagai unsur masyarakat ini menunjukkan adanya kebutuhan yang sama dalam pengembangan kapasitas diri, khususnya dalam memahami potensi pribadi yang dapat diarahkan untuk mendukung pembelajaran dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa.

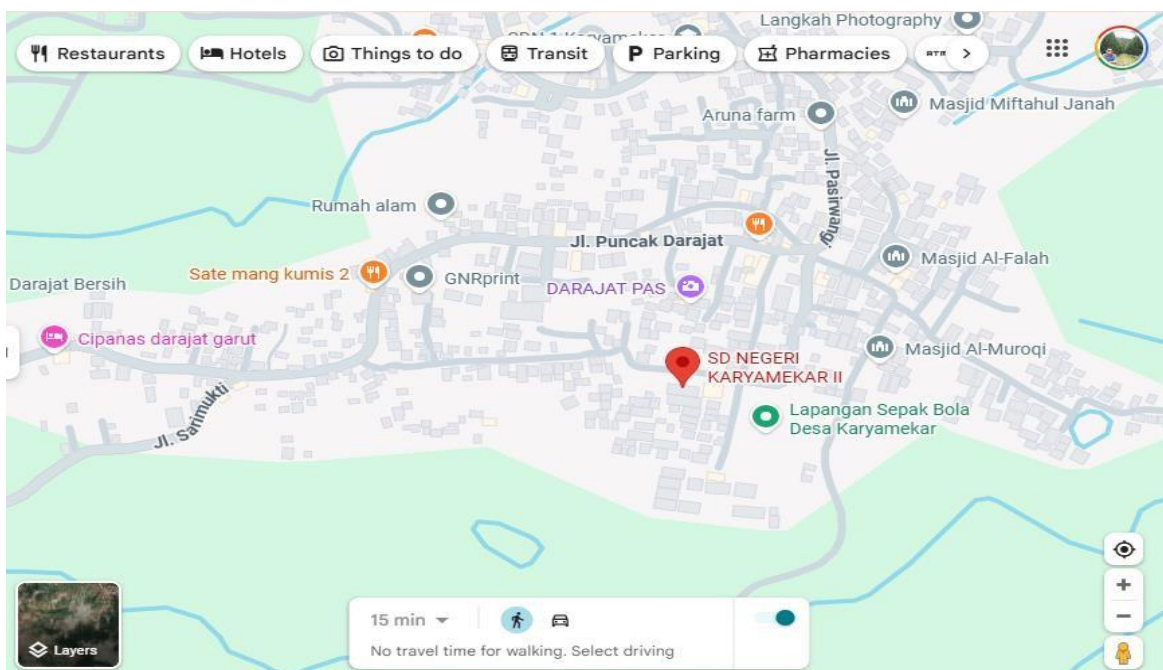
Melalui program pelatihan ini diharapkan para peserta dapat memperoleh pemahaman komprehensif mengenai pengenalan diri, menemukan kekuatan dan bakat yang dapat dikembangkan, serta meningkatkan kemampuan diri dalam kegiatan pembelajaran maupun aktivitas sosial kemasyarakatan. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi peserta secara individu, tetapi juga berkontribusi pada penguatan kapasitas masyarakat Desa Karyamekar secara keseluruhan.

## 2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pihak Kantor Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan potensi diri siswa, antara lain: masih rendahnya pemahaman siswa tentang pengenalan diri, termasuk kelebihan, minat, dan potensi yang dimiliki, kurangnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada rendahnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, minimnya kegiatan pelatihan non-akademik yang berfokus pada pengembangan karakter dan potensi diri siswa di lingkungan desa, peran masyarakat (linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM) dalam mendukung pengembangan potensi siswa belum optimal karena keterbatasan pemahaman dan metode pendampingan. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya kegiatan pelatihan pengenalan diri sebagai upaya meningkatkan potensi siswa dalam pembelajaran.

Target dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah: peserta kegiatan, yaitu 26 orang yang terdiri dari unsur linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM Desa Karyamekar sebagai mitra pendukung dalam pengembangan potensi siswa, meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengenalan diri dalam mendukung proses belajar siswa, membekali peserta dengan pengetahuan dan metode sederhana untuk membantu siswa mengenali potensi diri, minat, dan bakatnya, terjalinnya kerja sama yang berkelanjutan antara tim PKM dengan Kantor Desa Karyamekar Kabupaten Garut dalam kegiatan pengembangan sumber daya manusia, khususnya di bidang pendidikan.

Luaran yang diharapkan dari kegiatan PKM ini adalah: meningkatnya pemahaman peserta tentang konsep pengenalan diri dan kaitannya dengan peningkatan potensi siswa dalam pembelajaran, tersusunnya materi pelatihan pengenalan diri yang dapat digunakan kembali oleh pihak desa atau masyarakat, terbentuknya kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan potensi siswa di Desa Karyamekar, publikasi artikel ilmiah pada jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan, dan juga dokumentasi kegiatan berupa foto dan laporan pelaksanaan PKM.



**Gambar 1.** Peta Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui metode pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada pengenalan diri sebagai upaya meningkatkan potensi siswa dalam pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak Kantor Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut sebagai mitra kegiatan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan, penentuan peserta, penyusunan materi pelatihan, serta penjadwalan kegiatan.

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 14 dan 15 November 2025, bertempat di Ruang Kelas 3 SDN Karyamekar 2. Kegiatan diikuti oleh 26 peserta yang berasal dari unsur linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM Desa Karyamekar. Metode penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk memberikan pemahaman mengenai konsep pengenalan diri, potensi diri, serta kaitannya dengan proses pembelajaran siswa.

Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan simulasi dan latihan sederhana yang bertujuan membantu peserta memahami cara mengenali potensi, minat, dan bakat siswa. Peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap sesi agar mampu mengaplikasikan materi yang diperoleh dalam kegiatan pendampingan siswa di lingkungan masing-masing.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan partisipasi peserta dan diskusi reflektif pada akhir kegiatan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan respon peserta terhadap materi pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengenalan diri dalam mendukung peningkatan potensi siswa dalam pembelajaran.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pengenalan diri yang dilaksanakan di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut pada tanggal 14 dan 15 November 2025 berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari para peserta. Kegiatan yang diikuti oleh 26 orang dari unsur linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi selama proses pelatihan berlangsung. Peserta terlihat antusias dalam mengikuti setiap sesi, baik pada saat penyampaian materi maupun dalam diskusi dan latihan yang diberikan.

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep pengenalan diri dan pentingnya pengembangan potensi siswa dalam pembelajaran. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian peserta belum memahami secara menyeluruh mengenai cara mengidentifikasi potensi, minat, dan bakat siswa. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menjelaskan kembali materi yang disampaikan serta menunjukkan pemahaman tentang peran pengenalan diri dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga memberikan dampak pada sikap dan kesadaran peserta terhadap pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan siswa. Peserta menyadari bahwa peran mereka sebagai bagian dari masyarakat memiliki kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan potensi siswa. Hal ini terlihat dari munculnya berbagai gagasan dan masukan dari peserta terkait kegiatan pendampingan yang dapat dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan Desa Karyamekar.

Pembahasan hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pelatihan yang bersifat interaktif, disertai dengan simulasi dan diskusi, efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta. Pendekatan ini memungkinkan peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga memahami penerapannya dalam situasi nyata. Kerja sama yang baik antara tim pelaksana dengan Kantor Desa Karyamekar sebagai mitra turut mendukung keberhasilan kegiatan ini.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan pengenalan diri ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mendukung pengembangan potensi siswa dalam pembelajaran. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang serta mendorong keberlanjutan peran masyarakat dalam bidang pendidikan di Desa Karyamekar.



**Gambar 2.** Dokumentasi kegiatan PKM di ruang 2 SDN Karyamekar 2 Pasirwangi, Kab. Garut

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pengenalan diri dalam meningkatkan potensi siswa dalam pembelajaran di Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 November 2025 dengan melibatkan 26 peserta dari unsur linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengenalan diri sebagai dasar pengembangan potensi siswa.

Melalui metode pelatihan yang interaktif dan partisipatif, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mengenali potensi, minat, dan bakat siswa serta memahami peran masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya keterlibatan aktif lingkungan sosial dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi perkembangan siswa.

Secara keseluruhan, pelatihan pengenalan diri ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat peran masyarakat Desa Karyamekar dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi pelaksanaan program pengembangan potensi siswa yang berkelanjutan serta mendorong kerja sama yang lebih luas antara masyarakat, pemerintah desa, dan institusi pendidikan di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kantor Desa Karyamekar, Kecamatan Pasirwangi, Kabupaten Garut yang telah memberikan dukungan dan menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Dukungan dari pihak desa, baik dalam bentuk fasilitasi, koordinasi, maupun kerja sama, sangat berperan dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta kegiatan yang terdiri dari unsur linmas, remaja masjid, dan pengurus LPM Desa Karyamekar yang telah berpartisipasi secara aktif selama kegiatan pelatihan berlangsung. Partisipasi dan antusiasme peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN Karyamekar 2 yang telah menyediakan fasilitas tempat pelaksanaan kegiatan di Ruang Kelas 3 pada tanggal 14 dan 15 November 2025. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi pengembangan potensi siswa serta peningkatan kualitas pembelajaran di Desa Karyamekar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Goleman, D. (2006). *Emotional intelligence*. Bantam Books.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Maslow, A. H. (2013). *Motivation and personality*. Harper & Row. Uno, H. B. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Wenger, E. (2009). *Communities of practice: Learning, meaning, and identity*. Cambridge University Press.
- Wulandari, T., & Sari, A. P. (2021). Pelatihan soft skills untuk pemberdayaan pemuda desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 210–218.